

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan (*field research*).

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶³ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu pengungkapan secara rinci terhadap suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.⁶⁴

Teknik penelitian yang dapat membantu mengungkapkan informasi dalam memperoleh hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁵

⁶³ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press:Desember 2021), 47.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 142

⁶⁵ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press:Desember 2021), 47.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penelitian. Apabila ada instrumen selain manusia, maka fungsinya terbatas menjadi pendukung tugas peneliti sebagai instrumen saja. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif bersifat sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti sangat diperlukan, sebab dengan kehadiran peneliti akan diperoleh data yang sebenarnya tentang obyek penelitian.⁶⁶

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksploitasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian, dalam hal ini peneliti sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh subyek informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Grogol dibangun wilayah desa Sonorejo Kecamatan Grogol kabupaten Kediri.

1. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMAN 1 Grogol
NPSN	: 20511961
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Gringging 16 Sonorejo Grogol
RT/ RW	: 1/1
Kode Pos	: 64151
Kelurahan	: Sonorejo

⁶⁶ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2017), 5.

Kecamatan	: Grogol
Kabupaten	: Kab. Kediri
Provinsi	: Jawa timur
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -7.75 Lintang 111,971 Bujur
SK Pendirian Sekolah	: 0558/O/19984
Tanggal SK Pendirian	: 1984-050-20
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	: 102/104.7.2/1.584/SK
Luas Tanah Milik (m2)	: 19000
NPWP	: 300979689655000
Nomor Telepon	: 0354773009
Nomor Fax	: 0354773009
Email	: sman1_grogol@yahoo.co.id
Website	: http://www.sman1grogol.sch.id

2. Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Grogol

SMA Negeri 1 Grogol di bangun di wilayah desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, di jalur kendaraan umum jurusan Kediri – Nganjuk. Sekolah ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Tingkat Menengah Umum yang berstatus Negeri di wilayah kecamatan Grogol ini.

Pada awal bulan Juli 1984 sampai dengan bulan Juni 1985 kegiatan Belajar Mengajar lembaga pendidikan ini masih menempati / pinjam lokalnya SMP Negeri 1 Grogol mengingat gedung untuk sekolah ini masih dalam proses pembangunan. Kemudian pada bulan Juni 1985 sampai bulan Desember 1985 pindah dari SMP Negeri 1 Grogol ke SD Negeri 1 Grogol. Baru pada bulan Januari 1986 sudah menempati gedung baru milik

sendiri tepatnya di Jl. Raya Gringging 16 Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Proses kegiatan Belajar Mengajar SMA Negeri 1 Grogol mulai berdiri sampai dengan tahun 1985 masih dibawah binaan SMA negeri 2 Kota Kediri, begitu juga tenaga pengajar maupun karyawannya, sehingga didalam pengelolaannya baik dalam edukatif maupun menegemen perkantorannya berkiblat pada SMA Negeri 2 Kota Kediri. Baru mulai bulan Januari 1986 proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Grogol sudah mulai mandiri, karena berangsur-angsur sudah mulai banyak tenaga pengajar maupun karyawan yang secara definitif ditempatkan di sekolah ini, disamping tenaga honorer yang mulai masuk dan berdatangan membantu aktifitas pendidikan di SMA Negeri 1 Grogol.

Seiring dengan perjalanannya waktu, jumlah murid, tenaga pendidik dan tenaga administrasi serta karyawan semakin bertambah dan lengkap. Namun untuk menjadikan sekolah yang diminati oleh masyarakat tidaklah bertumpu pada jumlah kwantitasnya tenaga pengajar dan karyawannya saja, melainkan perlu peningkatan segi disiplin keilmuannya maupun pelayanan kepada masyarakat. Dengan kata lain semua komponen harus mampu mengembangkan diri untuk menuju dunia pendidikan yang profesional.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, sekolah melaksanakan program pendidikan lanjutan atau penataran-penataran kepada para guru dan karyawannya, disamping mengadakan program kegiatan untuk siswa-siswinya, misalnya siswa diberikan bimbingan belajar, bimbingan mengikuti Olimpiade baik sains maupun olah raga, kegiatan ekstra kurikuler yang jenisnya disesuaikan dengan keinginan siswa dan orang tua serta geografis (tempat tinggal) masyarakat sekitar. Siswa mengikuti lomba akademis dan non akademis baik di tingkat lokal, regional maupun tingkat nasional.

Guna mengembangkan mutu pendidikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat, serta mengingat selama ini SMA Negeri 1 Grogol hanya menerima siswa melalui jalur reguler(pendaftaran biasa), maka mulai tahun pelajaran 2007 / 2008 SMA Negeri 1 Grogol membuka pendaftaran siswa baru melalui Jalur PMDK yang mengarah kepada kelas Unggulan dan kelas Khusus, disamping menerima jalur reguler. Mulai tahun pelajaran 2010 / 2011 program pendidikan tersebut diikuti dengan program akselerasi (percepatan) yang mengakomodasi bagi anak-anak yang memiliki kecerdasan khusus / Istimewa (Ci).

3. Visi dan Misi SMAN 1 Grogol

a. Visi

Mewujudkan sekolah unggul dalam Iman dan Taqwa, berkepribadian, prestasi, serta mengupayakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

b. Misi

- Meningkatkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta hubungan yang harmonis antara personal sekolah.
- Membudayakan hidup tertib, berperilaku 4 S(senyum, sapa, salam dan salaman), menjauhkan diri dari napza dan pergulan bebas.
- Meningkatkan prestasi di bidang akademik (kelulusan, Nilai Ujian Nasional dan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri), bidang olahraga dan seni.
- Mewujudkan warga sekolah memahami arti dan pentingnya manfaat lingkungan hidup bagi manusia.
- Mewujudkan warga sekolah yang mampu melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan.
- Mewujudkan warga sekolah mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- Meningkatkan motivasi siswa berwirausaha dan terampil mengembangkan wirausaha yang berbasis lingkungan hidup dan teknologi.

4. Data Guru dan Karyawan SMAN 1 Grogol

Tenaga pengajar SMAN 1 Grogol keseluruhan berjumlah 63 orang, 5 diantaranya lulusan S2, 58 orang lulusan S1. Sedangkan tenaga administrasi/karyawan di SMAN 1 Grogol sebanyak 18 orang, untuk lebih memperjels keadaan guru dan tenaga administrasi/karyawan di SMAN 1 Grogol dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 1.1 Daftar Guru SMAN 1 Grogol

NO	NAMA	GURU/JABATAN
1	Drs. I Made Suastika, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Dra. Sunarti, M.Pd	Biologi/Biologi Lintas Minat
3	Dra. Eni Farida	Seni Budaya
4	Yulia Indriyati, S.Pd	Sejarah/Sejarah(LM)/Antropologi
5	Suci Rahayu, M.Pd.	B. Indonesia
6	Sri Minarni, S.Pd.	Ekonomi/Ekonomi (LM)
7	Edy Prasetyo, S.Pd.	Fisika
8	Ninik Subiyanti, S.Pd	Matematika
9	Drs. Eko Budi Christiono	Biologi
10	Agus Amroni, M.Pd.	B. Inggris/B. Inggris (LM)
11	Dwi Puji Lestari, S.Pd	Geografi/Geografi (LM)
12	Drs. Sugianto	Penjaskes/Waka Kesiswaan
13	Dra. Erna Purwaningtyas, M.Pd	Sejarah

14	Firstina Husniya Wury, S.Sos, M.Pd.	Sosiologi/Waka Humas
15	Eni Yulvanuraeni, S.Pd	B. Inggris/B. Inggris (LM)
16	Deni Sepbastian, SE.	TIK/Waka Kurikulum
17	Sri Satriawati, S.Pd	PKn
18	Kandhi Wirastuti, S.Sn	Seni Budaya
19	Mayasari Nurwidya Octaviana, S.Pd.	BK/BP
20	Zuhdy Hanifan, S.Pd.	BK/BP
21	Drs. Y.B. Didit Setyobudi	PKn
22	Sri Wahyuni, S.Pd	Matematika/Matematika Peminatan
23	Elisabeth Kuntari Catur WK, S.S	Bahasa Inggris/Sastra Inggris
24	Welly Masrullah, S.Pd	Matematika/Waka Sarpras
25	Sumarni, S.Pd	Geografi/Geografi (LM)
26	Ria Novita Ayu Komalasari, S.Pd	Biologi/Biologi (LM)
27	Ernawati Ulfana, S.Pd	Seni Budaya
28	Siti Nur Khoridah, S.Pd	PAI
29	Yayuk Widariningsih, S.Pd	B. Indonesia
30	Kanti Ningsih, SE	Prakarya/Ekonomi
31	Ugik Suprayogi, S.Pd	Prakarya/Bahasa Daerah
32	Misiatun, S.Si	Matematika
33	Dhimas Yudha A.W, S.Pd	Penjaskes
34	Yuni Astutik, S.Si Gr.	Matematika/Matematika Peminatan

35	Wardoyo, S.Pd.	Matematika/Matematika Peminatan
36	Ayu Lestari S.Pd.,Gr.	BK/BP
37	Heri Eko Wiyanto, S.Pd.	Penjaskes
38	Seli Pangestuti, S.Pd.	BK/BP
39	Djati Susetyo, S.Sos.	Sosiologi
40	Asnin Fauziya, S.Pd.I	PAI
41	Samsul Hadi, S.Pd	PKn
42	Irene Dewi, SH.	B. Mandarin/B. Inggris/B. Indonesia
43	Dina Natalia, S.Pd.	B. Indonesia
44	Putri Lina Anitasari, S.Pd.	Bahasa Daerah
45	Catharina Agnes Dina Sari, S.Pd.	Bahasa Daerah
46	Galih Pandu Prasetya, S.Pd.	TIK/Sejarah
47	Lely Monika, S.Pd	B. Mandarin/B. Indonesia
48	Fildzah Adani Pramesti, S.Pd	Ekonomi/B. Indonesia
49	Dona Octa Fadila, S.Pd	Ekonomi/Ekonomi (LM)
50	Faqirudin, M.Pd.	PAI
51	M. Abdullah Choirul Umar, S.Pd	Penjaskes
52	Haenang Sudjatmiko, S.Pd	Sejarah/Sejarah (LM)
53	Zainal Fanani, S.Pd.I	PAI/Sosiologi
54	Sindi Pradita, S.Pd	Fisika
55	Fitria Nurinnihayati, S.Pd. GR.	Kimia
56	Puthut Megantoro S.Pd	Kimia

57	Tri Dewi Eni Wijayanti S.Pd	Biologi/Biologi (LM)
58	Muhamad Asron Wahid S.Pd	Geografi/Geografi (LM)
59	Bagus Hari Antoro, S.Pd.	Fisika
60	Erna Diah Fatmawati, S.Pd.	Kimia
61	Lovi Elinesa Setjokondo	Pend. Agama Kristen
62	Heri Iswanto, S.Sos.H	Pend. Agama Hindu
63	Markus Sulisty, S.Pd.	Pend. Agama Katolik

5. Data Siswa SMAN 1 Grogol

Keadaan siswa yang menempuh pendidikan di SMAN 1 Grogol berjumlah 1.158 dengan rincian kelas X, jumlah siswa sebanyak 391, kelas XI keseluruhan berjumlah 404 siswa, dan kelas XII keseluruhan berjumlah 363 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.2 Data Siswa Menurut Kelas

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
1.	X	138	253	391
2.	XI	144	260	404
3.	XII	114	249	363
Jumlah		396	762	1.158

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Noeng Muhadjir data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁶⁷ Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.⁶⁸ sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama. Dan primer salah satu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subyek yang akan diteliti.⁶⁹ Sumber informasi data primer ini terdiri dari pembina Rohis, ketua Rohis, anggota Rohis serta guru PAI.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen, sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.⁷⁰

⁶⁷ Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), 2.

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2002), 112.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 456.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian atau gejala. Berdasarkan peran peneliti, observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.⁷¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Selama penelitian berlangsung, peneliti bertindak sebagai penonton yaitu menyaksikan atau memperhatikan dari luar tanpa perlu tinggal atau hidup bersama selama penelitian. Peneliti mengamati atau mengobservasi aktivitas kerohanian Islam.

⁷¹ Enzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persda, 2010), 37.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dengan mengajukan pertanyaan lisan oleh pewawancara kepada informan dan jawabannya diterima secara lisan pula dan dicatat oleh peneliti.

Disini peneliti menggunakan wawancara terbuka, wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara terbuka dengan narasumber, dengan mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang terstruktur, sesuai dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan topik permasalahan.⁷²

Sebelum wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara yang dijadikan acuan untuk wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terjadi atau sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan

⁷² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persda, 2018), 50.

rekaman dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti foto-foto.⁷³

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Sehingga langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷⁴

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan

⁷³ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press: Desember 2021), 149.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2010), 244.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁵

3. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁷⁶

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam pengecekan keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

Perpanjangan pengamatan bermakna peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁷⁷ Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat bergantung pada kedalaman, dan keluasan data.

⁷⁶ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press:Desember 2021), 162.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

Meningkatkan ketekunan, melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, dengan berbagai wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/atau tidak.⁷⁸

Triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada tiga macam yaitu:

- a. Triangulasi sumber, Triangulasi sumber untuk menguji sahny data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁹ Dalam kaitannya dengan pengujian sahny data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada pembina, ketua, dan anggota SKI SMAN 1 Grogol terkait bentuk kerohanian Islam.
- b. Triangulasi teknik, Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸⁰ Dalam penelitian ini teknik

⁷⁸ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press:Desember 2021), 191.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

yang digabungkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan sumber.

- c. Triangulasi waktu, Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi dengan informan.⁸¹

⁸¹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press:Desember 2021), 191.